

**HASIL VALIDASI DAN PENILAIAN  
KARYA ILMIAH DOSEN UNIVERSITAS AIRLANGGA  
(MEDIA PUBLIKASI KARYA ILMIAH: JURNAL ILMIAH  
INTERNASIONAL)**

## A. Identitas Karya Ilmiah

- Judul Jurnal Ilmiah (Artikel) : Antimicrobial Activity of *Musa paradisiaca* var. *sapientum* on *Enterococcus faecalis* viability
- Jumlah penulis : Tiga (3) orang
- Status Pengusul : Penulis Ke -1 dan Penulis Koresponding
- Identitas Jurnal Ilmiah : a. Nama Jurnal : Malaysian Journal of Medicine and Health Sciences  
b. Nomor ISSN : 1675-8544  
c. Volume, Nomor, bulan, tahun : 16, Supp4, July, 2020  
d. Penerbit : University Putra Malaysia  
e. DOI artikel : -  
f. Alamat web Jurnal :  
[https://medic.upm.edu.my/upload/dokumen/2020070611180104\\_MJMHS\\_0109.pdf](https://medic.upm.edu.my/upload/dokumen/2020070611180104_MJMHS_0109.pdf)  
g. Terindek di Scimagojr/Thomson Reuter ISI Knowledge atau di : Scimagojr

- B. Kategori Publikasi Jurnal Ilmiah :  Jurnal Ilmiah Internasional Bereputasi (SJR > 0,10)  
(beri ✓ pada kategori yang tepat) :  Jurnal Ilmiah Internasional Bereputasi (SJR < 0,10)  
 Jurnal Ilmiah Internasional terindeks di Web of science clarivate analytics / kelompok emerging sources citation indeks (tidak terindeks SJR)

## C. Hasil Validasi Ketua Departemen

Telah diperiksa dan divalidasi dengan baik, dan sampai pernyataan ini dibuat sebagai karya ilmiah **original / plagiat\***, sehingga kami turut bertanggung jawab bahwa karya ilmiah tersebut telah memenuhi syarat kaidah ilmiah, norma akademik, dan norma hukum, sesuai dengan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 17 Tahun 2010 tanggal 16 Agustus 2010 tentang Pencegahan dan Pananggulangan Plagiat di Perguruan Tinggi. Namun demikian, apabila di kemudian hari ternyata terbukti bahwa karya ilmiah tersebut merupakan karya Ilmiah Plagiat, maka akan menjadi tanggung jawab mutlak penulis tersebut di atas, baik secara perdata maupun pidana. Demikian surat pernyataan ini saya buat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya

Surabaya, 11 April 2023

Wakil Dekan II,

Fakultas Kedokteran Gigi – Unair



Nama : Dr. Muhammad Luthfi, drg., M. Kes.

NIP : 196703061996011001

Unit Kerja : Department Biologi Oral  
Fakultas Kedokteran Gigi – UNAIR

Jabatan/Pangkat : Lektor Kepala / Pembina Tk. I (IVb)

\* Coret salah satu

## Form Penilaian Kualitas Karil dan Kesesuaian Bidang Ilmu

**Profil Sinta :** <https://sinta.kemdikbud.go.id/authors/profile/257561>

<b>A</b>	Identitas Karya Ilmiah	
1	Judul : Antimicrobial Activity of <i>Musa paradisiaca</i> var. <i>sapientum</i> on <i>Enterococcus faecalis</i> viability	
2	Nama Penulis : Hendrik Setia Budi, Wisnu Setyari Juliastuti, Brenda Regina Christy	
3	Nama Jurnal : Malaysian Journal of Medicine and Health Sciences	
<b>B</b>	Peng-index : terindeks Scimago Q4, diterbitkan oleh Faculty of Medicine and Health Sciences, University Putra Malaysia. SJR 2020: 0,144; Coverage: 2007 - sekarang. H-Index = 10	
<b>C</b>	Relevansi kompetensi dosen dengan substansi karya ilmiah	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Artikel ini membahas mengenai potensi antibakteri ekstrak batang pisang ambon terhadap <i>Enterococcus faecalis</i> (<i>E. faecalis</i>). Bakteri tersebut banyak ditemukan pada saluran akar gigi, dan sebagai salah satu penyebab kegagalan terapi endodontik dikarenakan mampu berpenetrasi masuk ke dalam tubulus dentin dan ditemukan telah resisten. Ekstrak batang pisang ambon pada penelitian ini mengandung senyawa flavonoid dengan kadar 8.18%, saponin 6.73%, dan tannin 4.38%. Kematian bakteri diamati menggunakan metode Kadar Hambat Minimal (KHM) dan Kadar Bunuh Minimal (KBM) pada kultur <i>E. faecalis</i> ATCC 29212. Viabilitas <i>E. faecalis</i> diamati melalui metode <i>staining</i> menggunakan <i>DNA probe</i> sebagai penanda untuk mengamati adanya kerusakan membran sel pada mikroskop fluoresen. Hasil penelitian menunjukkan bahwa KHM pada konsentrasi 70% dan KBM pada konsentrasi 72.5%. Perbedaan nilai konsentrasi ini terjadi karena perbedaan jumlah kandungan senyawa kimia pada tanaman pisang ambon yang dipengaruhi oleh topografi, iklim, jenis tanah, curah hujan, pemupukan, dan juga pelarut yang digunakan dalam ekstraksi.</li> <li>2. Pada artikel ini juga membahas flora normal di dalam rongga mulut. <i>Enterococcus faecalis</i> (<i>E. faecalis</i>) pada dasarnya merupakan flora normal komensal yang habitatnya pada gastrointestinal dan rongga mulut. Akan tetapi, dapat menjadi mikroorganisme patogen penyebab infeksi pada luka, bakteremia, endokarditis dan meningitis. Bakteri ini juga memiliki peran 80-90% terhadap infeksi saluran akar gigi.</li> <li>3. Ruang lingkup dan pembahasan topik sesuai dengan bidang penulis yaitu dalam bidang Biologi Oral, Sub-bidang Farmakologi dan Toksikologi.</li> <li>4. Tidak ada keterkaitan dengan naskah Disertasi pengusul yang berjudul : Ekspresi PDGF-BB, BMP-4 dan BMP-7 setelah Pemberian Ekstrak Getah Batang Pisang Ambon (<i>Musa paradisiaca</i> var. <i>sapientum</i>) pada Penyembuhan Luka Pencabutan Gigi pada tahun 2013.</li> </ol>
<b>D</b>	Kesesuaian antara lingkup / subjek area jurnal dengan karya ilmiah yang diusulkan	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Alamat Web Jurnal : <a href="https://medic.upm.edu.my/upload/dokumen/2020070611180104_MJMHS_0109.pdf">https://medic.upm.edu.my/upload/dokumen/2020070611180104_MJMHS_0109.pdf</a></li> <li>2. Kebenaran ISSN/ISBN : 1675-8544</li> <li>3. Termasuk "Predatory" tidak (jurnal; penerbit) : tidak masuk pada predatory</li> <li>4. Syarat komposisi Editor Board : Lebih dari 4 negara</li> <li>5. Syarat kontributor penulis artikel : Penulis pertama dan penulis koresponding</li> <li>6. Keberkalaan penerbitan : 4 terbitan regular pertahun, 16 terbitan supplement</li> <li>7. Subjek area dan kategori jurnal : Medicine</li> </ol>
<b>E</b>	Kepastian tidak ada pelanggaran integritas akademik	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Indikasi plagiasi (lihat check similarity) : Similarity Index (Turnitin): 6%, Primary Source tidak lebih dari 3% sehingga artikel tidak ada indikasi plagiasi.</li> <li>2. Fabrikasi : -</li> <li>3. Falsifikasi : -</li> <li>4. Praktek kepalsuan : -</li> </ol>
√	Nilai pengusul (penulis pertama dan corespondensi 60% )	<b>22,02</b>
	Nilai pengusul (penulis pertama / penulis corespondensi masing - masing 40%)	
	Nilai lainnya sesuai PO PAK 2019 dan suplemennya	

Surabaya,  
Penilai Angka Kredit



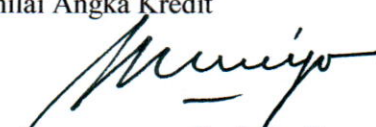
Nama : Prof. Dr. Asti Meizarini, drg., MS.  
NIP : 195905051984032001  
Bidang Ilmu : Biomaterial Natural herbal : Rhyzome  
Unit Kerja : Fakultas Kedokteran Gigi Unair  
Jabatan / Pangkat : Guru Besar/ Pembina Utama Madya/ IVd

# Form Penilaian Kualitas Karil dan Kesesuaian Bidang Ilmu

Profil Sinta : <https://sinta.kemdikbud.go.id/authors/profile/257561>

A		Identitas Karya Ilmiah
1	Judul :	Antimicrobial Activity of <i>Musa paradisiaca</i> var. <i>sapientum</i> on <i>Enterococcus faecalis</i> viability
2	Nama Penulis :	Hendrik Setia Budi, Wisnu Setyari Juliastuti, Brenda Regina Christy
3	Nama Jurnal :	Malaysian Journal of Medicine and Health Sciences
B		Peng-index : terindeks Scimago Q4, diterbitkan oleh Faculty of Medicine and Health Sciences, University Putra Malaysia. SJR 2020: 0,144; Coverage: 2007 - sekarang. H-Index = 10
C		<p>Relevansi kompetensi dosen dengan substansi karya ilmiah</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Artikel ini membahas mengenai potensi antibakteri ekstrak batang pisang ambon terhadap <i>Enterococcus faecalis</i> (<i>E. faecalis</i>). Bakteri tersebut banyak ditemukan pada saluran akar gigi, dan sebagai salah satu penyebab kegagalan terapi endodontik dikarenakan mampu berpenetrasi masuk ke dalam tubulus dentin dan ditemukan telah resisten. Ekstrak batang pisang ambon pada penelitian ini mengandung senyawa flavonoid dengan kadar 8.18%, saponin 6.73%, dan tannin 4.38%. Kematian bakteri diamati menggunakan metode Kadar Hambat Minimal (KHM) dan Kadar Bunuh Minimal (KBM) pada kultur <i>E. faecalis</i> ATCC 29212. Viabilitas <i>E. faecalis</i> diamati melalui metode <i>staining</i> menggunakan <i>DNA probe</i> sebagai penanda untuk mengamati adanya kerusakan membran sel pada mikroskop fluoresen. Hasil penelitian menunjukkan bahwa KHM pada konsentrasi 70% dan KBM pada konsentrasi 72.5%. Perbedaan nilai konsentrasi ini terjadi karena perbedaan jumlah kandungan senyawa kimia pada tanaman pisang ambon yang dipengaruhi oleh topografi, iklim, jenis tanah, curah hujan, pemupukan, dan juga pelarut yang digunakan dalam ekstraksi.</li> <li>Pada artikel ini juga membahas flora normal di dalam rongga mulut. <i>Enterococcus faecalis</i> (<i>E. faecalis</i>) pada dasarnya merupakan flora normal komensal yang habitatnya pada gastrointestinal dan rongga mulut. Akan tetapi, dapat menjadi mikroorganisme patogen penyebab infeksi pada luka, bakteremia, endokarditis dan meningitis. Bakteri ini juga memiliki peran 80-90% terhadap infeksi saluran akar gigi.</li> <li>Ruang lingkup dan pembahasan topik sesuai dengan bidang penulis yaitu dalam bidang Biologi Oral, Sub-bidang Farmakologi dan Toksikologi.</li> <li>Tidak ada keterkaitan dengan naskah Disertasi pengusul yang berjudul : Ekspresi PDGF-BB, BMP-4 dan BMP-7 setelah Pemberian Ekstrak Getah Batang Pisang Ambon (<i>Musa paradisiaca</i> var. <i>sapientum</i>) pada Penyembuhan Luka Pencabutan Gigi pada tahun 2013.</li> </ol>
D		<p>Kesesuaian antara lingkup / subjek area jurnal dengan karya ilmiah yang diusulkan</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Alamat Web Jurnal : <a href="https://medic.upm.edu.my/upload/dokumen/2020070611180104_MJMHS_0109.pdf">https://medic.upm.edu.my/upload/dokumen/2020070611180104_MJMHS_0109.pdf</a></li> <li>Kebenaran ISSN/ISBN : 1675-8544</li> <li>Termasuk "Predatory" tidak (jurnal; penerbit) : tidak masuk pada predatory</li> <li>Syarat komposisi Editor Board : Lebih dari 4 negara</li> <li>Syarat kontributor penulis artikel : Penulis pertama dan penulis koresponding</li> <li>Keberkalaan penerbitan : 4 terbitan regular pertahun, 16 terbitan supplement</li> <li>Subjek area dan kategori jurnal : Medicine</li> </ol>
E		<p>Kepastian tidak ada pelanggaran integritas akademik</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Indikasi plagiasi (lihat check similarity) : Similarity Index (Turnitin): 6%, Primary Source tidak lebih dari 3% sehingga artikel tidak ada indikasi plagiasi.</li> <li>Fabrikasi : -</li> <li>Falsifikasi : -</li> <li>Praktek kepalsuan : -</li> </ol>
√	Nilai pengusul (penulis pertama dan corespondensi 60%) =	22,02
	Nilai pengusul (penulis pertama / penulis corespondensi masing - masing 40%)	
	Nilai lainnya sesuai PO PAK 2019 dan suplemennya	

Surabaya,  
Penilai Angka Kredit

  
 Nama : Prof. Dr. Soegeng Wahlujo, drg., M.Kes., Sp.KGA(K)  
 NIP : 195411101981031003  
 Bidang Ilmu : Regeneratif Jaringan Keras Gigi dan Pulpa Hubungan dengan "trace" Element  
 Unit Kerja : Fakultas Kedokteran Gigi  
 Jabatan / Pangkat : Guru Besar/ Pembina Utama Madya/ IV d